

ABSTRAK

Nova Novia Risnawati. 2013. Hubungan kemampuan membaca pemahaman teks *Wirtschaftsdeutsch* dengan kemampuan menulis surat bisnis menggunakan bantuan *Textbausteinen*. Bandung. Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas pendidikan Bahasa dan Seni: Universitas Pendidikan Indonesia

Dalam mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung II* mahasiswa bahasa Jerman memiliki kesulitan dalam menulis surat bisnis menggunakan bantuan *Textbausteinen*. Mahasiswa kesulitan untuk memahami pola-pola kalimat yang tersedia dalam menyusun surat bisnis sesuai dengan perintah yang tertera dalam latihan tersebut. Pola-pola kalimat tersebut merupakan bahasa Jerman dalam bidang ekonomi (*Wirtschaftsdeutsch*). Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian hubungan kemampuan membaca pemahaman teks *Wirtschaftsdeutsch* dengan kemampuan menulis surat bisnis menggunakan bantuan *Textbausteinen*. Tujuan penelitian ini ialah: 1) mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks *Wirtschaftsdeutsch* mahasiswa semester VII; 2) mengetahui kemampuan menulis surat bisnis menggunakan bantuan *Textbausteine* mahasiswa semester VII; 3) mengetahui hubungan kemampuan membaca pemahaman teks *Wirtschaftsdeutsch* dengan kemampuan menulis surat bisnis menggunakan bantuan *Textbausteine* mahasiswa semester VII. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VII Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman kelas A sejumlah 30 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil UTS mata kuliah *Deutsch für spezielle Verwendung II*. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif-analitik dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Teknik analisis korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kedua variabel. Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai koefisien korelasi 0,28, dengan demikian dapat dikatakan bahwa korelasi variabel X dan variabel Y tergolong pada kategori sangat rendah. Hubungan variabel X dan variabel Y ditunjukkan melalui persamaan regresi $\hat{Y}=41,37+0,45X$. Melalui penghitungan koefisien determinasi (kd) diperoleh tingkat kontribusi sebesar 8 %, dengan demikian hubungan antara variabel X dan Y tidak signifikan. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar mahasiswa melakukan penelitian yang sama dengan variabel berbeda. Mahasiswa seharusnya lebih sering menulis surat dan mempelajari *Redemittel* untuk surat.

ABSTAKT

Nova Nova Risnawati. 2013. Die Beziehung zwischen der Leseverstehen von Texten im Wirtschaftsdeutsch und dem Schreiben von einem Brief nach Textbausteinen. Bandung. Deutschabteilung der Fakultät Für Sprachen und Kunst: Universitas Pendidikan Indonesia

Im Studienfach "Deutsch für spezielle Verwendung II" haben viele Deutschstudenten Schwierigkeiten beim Schreiben von Brief nach Textbausteinen schreiben. Sie haben Schwierigkeiten beim Verständnis von Satzmustern in der Ausarbeitung eines Geschäftsbriefs in Übereinstimmung mit den Anweisungen in der Übung. Die Satzmuster sind im Wirtschaftsdeutsch formulieren. Deshalb interessiert sich die Verfasserin dafür, eine Untersuchung die Beziehung zwischen der Lesefähigkeit beim Wirtschaftsdeutsch und der Schreibfähigkeit beim Schreiben von einem Brief nach Textbausteinen. Die Ziele dieser Untersuchung sind es: 1) Die Leistung der Studenten beim Lesen der Texten im Wirtschaftsdeutsch herauszufinden; 2) Die Leistung der Studenten beim Schreiben von einem Brief nach Textbausteinen herauszufinden; 3) Die Beziehung zwischen den beiden Leistungen herauszufinden. Die Population war alle Deutschstudenten an der UPI im siebten Semester vom Jahrgang 2012/2013 und die Probanden waren 30 Studenten im siebten Semester vom Jahrgang 2012/2013 in der Klasse A. Die Daten sind aus der Notenliste der Zwischensemesterprüfung (Ujian Tengah Semester oder UTS) im Fach "Deutsch für spezielle Verwendung II". Die Dozentin hat der Verfasserin die Noten gegeben. In dieser Untersuchung wurden die deskriptiv-analytische kuantitative Methode und die Technik der Regressionsanalyse verwendet. Die Technik der Korrelationsanalyse wurde verwendet, um herauszufinden, wie groß die Beziehung zwischen den beiden Variablen ist. Aus der Berechnung der Korrelationskoeffizienten wurde der Wert 0,28 erhalten. Deshalb kann man sagen, dass die Korrelation der Variablen X und Y sehr niedrig ist. Die Beziehung zwischen den zwei untersuchten Variablen wurde durch die Regressionsgleichung $\hat{Y} = 41,56 + 0,45X$ gezeigt. Die Berechnung der Determinationskoeffizienten (kd) ergab den Wert 8 %, deshalb ist die Beziehung zwischen den Variablen nicht signifikant. Aufgrund dieser Ergebnisse wird empfohlen, dass solche Untersuchung weiter mit den verschiedenen Untersuchungsvariablen untersucht werden sollte. Deutschstudenten sollten Geschäftsbrief schreiben und die Redemittel lernen.